

Sosialisasi Pentingnya Etika Dalam Penggunaan Sosial Media Pada SDN Medokan Semampir 1 Surabaya

**Raharka Prismadifa Rista¹, Gandhi Khandin Ratama², Gideon Setyo
Budiwitjaksono³, Agung⁴, Longga Yestrida L. Sihombing⁵, Muhammad Ainun
Nashrul Majid⁶, Defianty Nabilah Ramadhani⁷, Almanda Ridya Cailah⁸, Anisa
Septania⁹, Mohamad Andrianto¹⁰**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Raharka Prismadifa Rista

E-mail: raharkapr3w@gmail.com

Abstrak

Penggunaan sosial media dapat memberikan dampak positif dan negatif yang perlu diimbangi dengan penerapan etika dalam memilih dan mencerna informasi dengan bijak. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pentingnya etika dalam penggunaan sosial media diadakan, yang menargetkan peserta pada siswa-siswi SDN Medokan Semampir 1, Kecamatan Sukolilo, Surabaya. Tujuan dilaksanakan sosialisasi ini adalah untuk memberikan edukasi pemanfaatan sosial media secara bertanggung jawab, bijak, dan positif. Kegiatan ini dimulai dengan pengajuan proposal dan survei ke sekolah, pemaparan materi, sesi interaktif dan tanya jawab, pemberian cinderamata kepada perwakilan sekolah, dan dokumentasi foto bersama. Sosialisasi ini menghasilkan kegiatan yang disambut dengan baik atas tingginya antusiasme peserta dan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, kesadaran pentingnya etika dalam penggunaan sosial media telah terlihat dari respon para peserta. Saran yang dapat dijadikan acuan untuk kegiatan serupa berikutnya adalah diadakan survei dengan posttest atau pretest untuk mengetahui gambaran valid kegiatan.

Kata kunci - Etika, Sosial Media, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

The use of social media can have positive and negative impacts that need to be balanced with the application of ethics in choosing and digesting information wisely. Therefore, a socialization on the importance of ethics in the use of social media was held, targeting students of SDN Medokan Semampir 1, Sukolilo District, Surabaya. The purpose of this socialization is to provide education on the use of social media responsibly, wisely, and positively. This activity began with the submission of proposals and surveys to schools, presentation of material, interactive and question and answer sessions, giving souvenirs to school representatives, and photo documentation together. This socialization resulted in activities that were well received due to the high enthusiasm of the participants and could run smoothly. In addition, the awareness of the importance of ethics in the use of social media has been seen from the responses of the participants. A suggestion that can be used as a reference for the next similar activity is to hold a survey with a posttest or pretest to find out the valid picture of the activity.

Keywords - Ethics, Social Media, Elementary School Students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat khususnya media sosial, berdampak pesat terhadap kehidupan remaja (Maharani et al., 2023). Munculnya media sosial menimbulkan berbagai konsekuensi bagi kehidupan (Prasetyo et al., 2023). Kemajuan teknologi hendaklah dibarengi dengan kemajuan berfikir agar kemajuan tersebut tidak berbanding terbalik dalam pola berfikir.

Kehadiran media sosial di internet tentu membawa dampak positif bagi masyarakat. Salah satunya adalah menjadi platform di mana ide-ide setiap individu dapat dengan mudah dikumpulkan dan dibagikan. Namun, hal ini memerlukan perangkat canggih seperti komputer, ponsel pintar, dan akses internet. Namun, fenomena ini menjadi lebih kompleks dengan semakin besarnya ketergantungan masyarakat terhadap media sosial, terutama kaum remaja sebagai generasi digital, secara bijak dan positif (Putri et al., 2022). Opini dapat disebarkan dengan mudah tanpa mempertimbangkan fakta dan norma, menyebabkan propaganda negatif, tindak pidana perundungan, dan bahkan pornografi (Sebayang et al., 2021).

Berbagai masalah terkait penggunaan sosial media telah muncul di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, termasuk pelecehan online, masalah privasi data, dan penyebaran informasi palsu "hoaks" (Destriana et al., 2023). Penggunaan teknologi hendaklah dibarengi dengan penerapan etika. Etika dapat diartikan sebagai ilmu tentang hal yang baik dan buruk yang mencakup hak dan kewajiban. Kedudukan etika yang lebih tinggi daripada ilmu pengetahuan menjadi dasar pentingnya penerapan etika dalam bermedia sosial. Penerapan etika yang baik akan mengantarkan individu dalam memilih dan memilah informasi yang diterima, dicerna, serta disebarluaskan bagi khalayak umum (Sangka et al., 2023).

METODE

Dalam kegiatan ini, penulis menggunakan metode sosialisasi dengan ceramah. Sosialisasi media sosial adalah pembahasan mengenai penggunaan media sosial serta etika dalam menggunakan media sosial yang bertujuan untuk menggunakan media sosial dengan cara yang bertanggung jawab, bijaksana, dan positif. Kegiatan ini dilaksanakan pada SDN Medokan Semampir 1 Kota Surabaya dengan siswa-siswi kelas 6 sebagai peserta sosialisasi. Tahapan pada kegiatan ini dimulai dari survei lokasi, perizinan kepada pihak sekolah, serta pelaksanaan sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diikuti sebanyak 65 siswa-siswi SDN Medokan Semampir 1 Kota Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosial media telah menjadi bagian integral yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia saat ini.. Fungsi yang diberikan sangat beragam, baik untuk alat pertukaran informasi dan interaksi sosial (Hanifah et al., 2024). Semua orang dari berbagai kalangan usia dapat dengan mudah mengakses sosial media kapanpun dan dimanapun hanya dengan memiliki koneksi internet. Kendati memberikan kemudahan dan kenyamanan, hal ini juga memiliki potensi risiko yang dapat menimbulkan dampak negatif.. Oleh karena itu, memahami pentingnya penggunaan media sosial secara bijak menjadi hal yang krusial (Prakoso & Ramadhan, 2022).

Dampak khusus yang sedang marak dirasakan adalah pada kalangan anak-anak yang masih bersekolah, bahkan banyak siswa sekolah dasar yang sudah dibebaskan dalam menggunakan gadget dan memiliki akun sosial media. Dampak ini amat sangat mempengaruhi tumbuh kembang pelajar tersebut di masa depan. Mereka masih dalam tahap perkembangan dan belum memiliki kemampuan berpikir serta menyaring informasi dengan matang, sehingga rentan terhadap dampak negatif sosial media. Dampak tersebut meliputi gangguan kesehatan fisik, gangguan mental, paparan terhadap konten negatif, hoaks, gangguan hubungan sosial, dan bahkan dapat memicu tindakan kriminal (Surani et al., 2021). Selain itu, penggunaan sosial media dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa,

yang menyebabkan penurunan motivasi belajar dan membuat kepribadian siswa menjadi lebih introvert. Akibatnya, kreativitas mereka di sekolah pun mengalami penurunan (Agustiyah et al., 2020).

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi mengenai “Pentingnya Etika Dalam Penggunaan Sosial Media”. Tujuan yang diharapkan adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi SDN Medokan Semampir 1 Kota Surabaya mengenai penggunaan media sosial, agar mereka dapat terhindar dari risiko menjadi korban atau pelaku penyalahgunaan media sosial. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini telah disetujui oleh pihak mitra, yaitu SDN Medokan Semampir 1. Proses awal dilakukan dengan pengajuan proposal serta diskusi secara langsung dengan pihak penanggung jawab sekolah, sehingga diputuskan untuk menargetkan siswa-siswi kelas 6 yang dijadikan sebagai peserta sosialisasi dengan menggunakan aula perpustakaan sebagai lokasi, dan menetapkan waktu kegiatan di hari Jumat.



Gambar 1

Dokumentasi Pengajuan Proposal dan Survei di Sekolah

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai dengan pengumpulan siswa-siswi kelas 6 SDN Medokan Semampir 1 di aula yang telah dipersiapkan. Pembukaan acara dan penyampaian materi diberikan oleh panitia, yang dimulai dengan pengenalan dan dilanjutkan dengan pembahasan awal mengenai sosial media. Berdasarkan survei cepat melalui tanya jawab, dihasilkan bahwa hampir keseluruhan siswa-siswi kelas 6 SDN Medokan Semampir 1 telah memiliki dan menggunakan sosial media secara aktif. Banyak dari mereka yang telah memiliki akun pribadi pada sosial media seperti *Instagram, Tiktok, Facebook, dan Whatsapp*.



Gambar 2.
Pemaparan Materi Sosialisasi Etika Sosial Media

Tabel 1.
Pembahasan Materi Tentang Pentingnya Etika dalam Penggunaan Sosial Media

No	Materi	Isi
1.	Apa itu Sosial Media?	Dunia virtual atau tempat maya yang memungkinkan penggunanya untuk membuat, berbagi, dan berinteraksi dengan konten serta berkomunikasi dengan orang lain yang dapat berupa situs web atau aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah teks, foto, video, dan bentuk konten lainnya.
2.	Manfaat Sosial Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Informasi 2. Sebagai Koneksi 3. Bentuk Ekspresi Diri
3.	Risiko Sosial Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Konflik 2. Kurangnya Interaksi 3. Keamanan yang Rentan
4.	Etika Bermedia Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpikir sebelum membagikan 2. Menghargai unggahan orang lain 3. Melaporkan hal yang tidak pantas
5.	Cara Berinteraksi Dengan Aman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangan terima ajakan berteman dari orang asing agar akunmu aman. 2. Beritahu orang tua apabila ada orang asing yang menghubungi 3. Batasi penggunaan sosial media agar tidak terlalu lama
6.	Laporkan Konten Yang Tidak Pantas	Beberapa media online mengandung konten yang tidak pantas dan dapat membawa dampak buruk, untuk itu konten tersebut harus dilaporkan kepada orang tua, guru, atau pihak berwenang.

Melanjutkan dari pembahasan pada materi, diberikan sesi interaktif melalui tanya jawab secara langsung antara siswa-siswi kelas 6 dengan panitia pemateri. Berdasarkan sesi interaktif yang berlangsung, kegiatan sosialisasi ini telah memberikan dampak positif dengan memberikan pemahaman potensi risiko yang dapat muncul akibat penggunaan media sosial yang tidak bijaksana kepada siswa-siswi kelas 6 SDN Medokan Semampir 1. Hasil yang dapat dilihat adalah dari partisipasi aktif dari siswa-siswi dalam sesi tanya jawab yang cukup lama dan mendorong siswa-siswi tersebut untuk memberikan opini mereka. Selain itu, peningkatan kesadaran pentingnya etika dalam penggunaan sosial media sudah terlihat dari pemahaman siswa-siswi kelas 6, bahwa penggunaan media sosial yang tidak bijaksana dapat menimbulkan masalah.



Gambar 3
Dokumentasi Sesi Interaktif Tanya Jawab

Sebagai penutup dari penyampaian materi ini, sertifikat diberikan kepada kepala sekolah SDN Medokan Semampir 1 sebagai ungkapan terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut. Kegiatan ini telah mencapai target yang mana diikuti oleh 65 peserta dari siswa-siswi kelas 6 dan banyak dari mereka menunjukkan antusiasme dengan bertanya serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh panitia.



Gambar 4.

Penyerahan Cenderamata Kepada Kepala Sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan pada sosialisasi mengenai pentingnya etika dalam penggunaan sosial media yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa, kegiatan sosialisasi mengenai etika digital penggunaan media sosial yang ditujukan kepada siswa-siswi kelas 6 SDN Medokan Semampir 1 telah berlangsung dengan tertib dan lancar sesuai dengan rencana yang disusun oleh tim pelaksana, tanpa kendala. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari siswa-siswi kelas 6 SDN Medokan Semampir 1, yang menunjukkan antusiasme tinggi dan berharap adanya kerjasama lebih lanjut di masa mendatang dari para guru. Sosialisasi tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para peserta tentang etika digital dalam penggunaan media sosial.

Saran yang dapat dilakukan untuk kegiatan serupa kedepannya adalah memperluas jumlah sasaran target dalam aksi pengabdian di lingkungan masyarakat, tidak hanya terbatas pada siswa kelas 6 SDN Medokan Semampir 1. Selain itu, perlu dilakukan survei terdata dengan menerapkan instrumen pre-test dan post-test yang lebih valid, kita dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif tentang efektivitas program pengabdian dalam meningkatkan keterampilan peserta dalam memanfaatkan social media. Pengabdian juga perlu menciptakan suasana yang lebih kondusif di antara siswa serta mendorong interaksi yang lebih aktif, sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dapat lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap panitia pelaksana dan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada SDN Medokan Semampir 1 di Kota Surabaya yang telah mempersilahkan waktu dan lokasi untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, serta kepada semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiyah, D., Fauzy, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2).
- Destriana, R., Rusdianto, H., Liesningsih, Triansyah, J., Rachel, F., Sidiq, S., & Suhendar, A. (2023). Sosialisasi Penggunaan Sosial Media yang baik dan Benar Pada Warga kelurahan Sukabakti

- Curug Kabupaten Tangerang. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(2), 271–278.
- Hanifah, R., Fuadi, F., Wigati, M., Wilantika, R., Agustina, F. F., Syaifussalam, L. M., Zahiroh, W. N., & Ardiyansah, M. (2024). Sosialisasi Bina Medsos (Bijak Gunakan Media Sosial) Pada Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 5(2), 1810–1816.
- Maharani, D., Hakim, F. M., & Lexianingrum, P. R. S. (2023). Sosialisasi Penggunaan Etiket Media Sosial dan Bahaya Penyalahgunaan Media Sosial pada Siswa- Siswi MTS Al Muawanah. *Massa APJIKI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 63–67.
- Prakoso, A. F., & Ramadhan, Z. (2022). Sosialisasi etika bermedia sosial pada siswa SMK Muhammadiyah Parung, Kabupaten Bogor. *Altruis: Journal of Community Services*, 3(2), 26–29.
- Prasetyo, B. H., Muslimin, M. A., & Kartikasari, L. (2023). Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Secara Bijak Di SMAN 02 Bojonegoro. *Jurnal Abdimas Jayanegara (JASJ)*, 1(2), 8–16.
- Putri, R. A., Budiani, H., Khadijah, L., & Aeni, N. A. (2022). Penyuluhan Pentingnya Etika Bermedia Sosial Bagi Seorang Muslim Guna Mencegah Penyalahgunaan Dalam Bermedia Sosial. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 86–92.
- Sangka, Y., Petrus, R., Leppang, I., & Batjunde, J. , Y. (2023). Sosialisasi Terhadap Etika Penggunaan Media Sosial Di Tingkat SMA. *Abdimas : Sistem Dan Teknologi Informasi*, 3(1), 1–5.
- Sebayang, A., Prabowo, D. A., Annurdi, & Dawi, K. (2021). Sosialisasi Etika Dan Aspek Hukum Pemanfaatan Media Sosial Pada Kalangan Remaja Siswa Di SMK Negeri 3 Pontianak. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 123–137.
- Surani, D., Imelda, Y., & Saputra, A. D. (2021). Penyuluhan Dan Sosialisasi Bijak Dalam Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) – Aphelion*, 2(1), 54–59.